



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING - UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A – Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5663232 (Hunting)

Fax : +62-21-5684643

E-mail : ftsp@trisakti.ac.id

Website : <https://ftsp.trisakti.ac.id/>

SURAT TUGAS

Nomor: 639.b/AU.00.01/USAkti/FTSP-DEK/XI/2024

Dasar : Kewajiban dosen dalam merencanakan dan melaksanakan kinerja terkait bidang Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian kepada Masyarakat, Penelitian dan Publikasi dan Manajemen Administrasi.

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti dengan ini:

MENUGASKAN

Kepada Yth. : Rizki Fitria Madina, ST., MT. NUPTK: 7253768669230333
Ir. Sri Tundono, MT. NUPTK: 6435745646130102
Fajar Rezandi, ST, M.Arch. NUPTK: 1357767668130263
Asyifa Putri Umara NIM : 052001900015
Muhammad Lazuardy Nurrohman NIM : 052001800067

Untuk : Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Virtuvian Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan. Vol 14 No 3, E-ISSN : 2598-2982. Tahun 2024

Judul : *Correlation Of Façade Characteristics On Energy And Daylighting Performance Optimization Of Office Building (Case Study: Satrio Tower, Jakarta)*

Waktu : Semester Ganjil 2024 – 2025

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta melaporkan hasilnya kepada Dekan melalui Wakil Dekan I.

Jakarta, 8 November 2024
Dekan

Dr. Ir. A. Hadi Prabowo, MT.



p-ISSN 2088-8201
e-ISSN 2598-2982

Vitruvian

Jurnal Arsitektur, Bangunan dan Lingkungan
Vol. 14 / No.3 / November 2024

Penerbit:
Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Mercu Buana
Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11650, Indonesia
Telp. +62.215840816, Fax. +62.215870727
email: arsitektur@mercubuana.ac.id
<http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/vitruvian>





Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan

I Vol. 14 I No. 3 I November 2024 I

Penerbit : Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Mercu Buana

Dewan Penasehat : - Dekan FT UMB
- Wakil Dekan FT UMB

Ketua Dewan Redaksi : Dr. (Cand) Christy Vidiyanti, S.T., M.T. (Universitas Mercu Buana)

Wakil Ketua Dewan Redaksi : Dr. (Cand) Mona Anggiani, S.T., M.T. (Universitas Mercu Buana)

Anggota Dewan Redaksi : - Ir. Andjar Widajanti, M.T. (Universitas Mercu Buana)
- Dr. Ir. Muji Indarwanto, M.M., M.T. (Universitas Mercu Buana)
- Prof. Dr. Eckhard Ribbeck (University of Stuttgart)
- Dr. Paulus Bawole (Universitas Kristen Duta Wacana)
- Assoc. Prof. Dr. Julaihi Wahid (Universiti Sains Malaysia)
- Prof. Dr. Mohd. Tajuddin Rasdi (Universiti Teknologi Malaysia)

Reviewer : - Dr. Ir. Joni Hardi, M.T. (Universitas Mercu Buana)
- Dr. Ir. Tin Budi Utami, M.T. (Universitas Mercu Buana)
- Dr. Ir. Primi Artiningrum, M.Arch (Universitas Mercu Buana)
- Dr. Eng. Bangun Indrakusumo Radityo Harsritanto, S.T., M.T. (Universitas Diponegoro)
- Assoc. Prof. Ir. Tri Endangsih, S.T., M. Ars. (Universitas Budi Luhur)
- Assoc. Prof. Dr. Ir. Muhammad Syarif Hidayat, M.Arch (Universitas Mercu Buana)
- Gentina Pratama Putra, S.T., M.T. (Universitas Mercu Buana)
- Rahil Muhammad Hasbi, S.T., M.Arch (Universitas Mercu Buana)
- Wibisono Bagus Nimpuno, S.T., M.Sc (Universitas Mercu Buana)
- Rona Fika Jamila, S.T., M.T. (Universitas Mercu Buana)

Sekretariat : - Agus Arif Wicaksono, S.E. – Melisa Kalsum, S. Ars

Alamat Redaksi : Jl. Raya Meruya Selatan No. 1
Kembangan, Jakarta Barat, Indonesia, 11650
t: +62.21.5840816, f: +62.21.5870727
e: arsitektur@mercubuana.ac.id

p-ISSN : 2088-8201

e-ISSN : 2598-2982



Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan

DAFTAR ISI

I Vol. 14 I No. 3 I November 2024 I

Daftar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
IDENTIFIKASI POLA PENGGUNAAN RUANG TERBUKA HIJAU BERDASARKAN PENGELOMPOKAN USIA INDIVIDU (STUDI KASUS: TAMAN UDAYANA)	185
dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.001	
Diaz Orchida Mardhotillah, Muhammad Afyadi Perwira, Sutan Fajri Maulana, Alif Rizaldy Mahdani, Jasmine Chanifah Uzdah Bachtiar, Ni Ketut Ayu Intan Putri Mentari Indriani	
MENGOPTIMALKAN RUANG PLAFON DALAM PENGGUNAAN TUBULAR DAYLIGHTING DEVICE UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PENCAHAYAAN DI KORIDOR	195
dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.002	
Kresentia Vanessa Gumulia, Mira Dewi Pangestu	
CORRELATION OF FAÇADE CHARACTERISTICS ON ENERGY AND DAYLIGHTING PERFORMANCE OPTIMIZATION OF OFFICE BUILDING (CASE STUDY: SATRIO TOWER, JAKARTA)	203
dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.003	
Rizki Fitria Madina, Sri Tundono, Fajar Rezandi, Asyifa Putri Umara, Muhammad Lazuardy Nurrohman	
ANALISIS KENYAMANAN TERMAL BANGUNAN TRADISIONAL BALE TANI DI DESA SADE LOMBOK	211
dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.004	
Baiq Wihda Karima, Ni Putu Winda Astidani, Ni Ketut Rizka Widya Paramitha, Zayyan Afifurohman, Erix Kurniasandi Budiawan, Jasmine C U Bachtiar, Giska Ayu Pradana Putri Kamase	

**KAJIAN TERITORIALITAS PADA RUANG TERBUKA PUBLIK (STUDI KASUS: 221
TAMAN SANGKAREANG KOTA MATARAM)**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.005

N.K.A. Intan Putri Mentari Indriani, Jasmine C.U. Bachtiar, Giska Ayu P.P. Kamase,
Aldhi N. Anantama, Zaedar Gazalba

**ANALISIS EFEKTIVITAS JALUR EVAKUASI DAN TITIK KUMPUL DI SEKITAR TPA 233
SUWUNG, DENPASAR SELATAN: PENDEKATAN EKSPLORATIF SPACE SYNTAX**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.006

Putu Gede Wahyu Satya Nugraha, Cokorda Istri Arina Cipta Utari, I Komang Agus
Satriawan Tri Saputra

**KONTRIBUSI FASAD PADA BANGUNAN KANTOR DAN PENGARUHNYA 243
TERHADAP KEBISINGAN RUANG KERJA Studi Kasus: Kantor Direktorat Jenderal
Bina Marga Kecamatan Kebayoran Lama**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.007

Fitriani, Retno Fitri Astuti, Sutrisno Aji Prasetyo, Purnama Sakhrial Pradini

**MEMPERKUAT IDENTITAS KOTA KABUPATEN JEMBER DENGAN PERSEPSI 251
STAKEHOLDER**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.008

Helen Patrycia Simatupang, Dano Quinta Revana, RR Dewi Junita Koesoemawati

**EVALUASI PURNA HUNI PASAR TRADISIONIL STUDI KASUS: PASAR ANYAR 267
KOTA TANGERANG**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.009

Andjar Widajanti, Vincen Sari Putra, Setiawan

**STUDI KENYAMANAN TERMAL DENGAN EKSPERIMEN LAPANGAN MELALUI 281
PENGUKURAN VENTILASI UNTUK MENCAPAI KENYAMANAN DI MASJID AL
MADINAH CBD CILEDUG TANGERANG**

dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2024.v14i3.010

Falatehan Hidayatulloh, M. Syarif Hidayat, Rona Fika Jamila

Petunjuk Penulisan Naskah

This page intentionally left blank



CORRELATION OF FAÇADE CHARACTERISTICS ON ENERGY AND DAYLIGHTING PERFORMANCE OPTIMIZATION OF OFFICE BUILDING (CASE STUDY: SATRIO TOWER, JAKARTA)

Rizki Fitria Madina¹, Sri Tundono², Fajar Rezandi³, Asyifa Putri Umara⁴, Muhammad Lazuardy Nurrohman⁵

Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jakarta

Surel: ¹rizki_fm@trisakti.ac.id; ²sri.t@trisakti.ac.id; ³fajar_rezandi@trisakti.ac.id;
⁴asyifa052001900015@std.trisakti.ac.id; ⁵elzhuardy@gmail.com

Vitruvian vol 13 no 3 November 2024

Diterima: 12 08 2024 | Direvisi: 07 11 2024 | Disetujui: 09 11 2024 | Diterbitkan: 25 11 2024

ABSTRAK

Desain bangunan yang efisien energi menjadi kewajiban untuk mendapatkan izin mendirikan bangunan gedung baru di Jakarta. Greenship New Building adalah salah satu alat penilaian bangunan hijau untuk bangunan baru di Indonesia yang disusun oleh Green Building Council Indonesia. Dalam kategori Efisiensi dan Konservasi Energi, perolehan poin terkait nilai OTTV dan area pencahayaan alami dipengaruhi oleh desain selubung bangunan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui korelasi karakteristik selubung bangunan terhadap kinerja energi dan pencahayaan alami pada bangunan kantor untuk mendapat selubung bangunan dengan kinerja yang terbaik. Penelitian ini menggunakan Satrio Tower sebagai studi kasus, sebuah gedung perkantoran 26 lantai di kawasan CBD Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Data berupa nilai OTTV didapatkan melalui simulasi numerikal berdasarkan rumus OTTV dari SNI 6389:2020 dan kondisi pencahayaan alami dalam bangunan didapatkan dengan melakukan simulasi komputasional menggunakan Dialux Evo. Kemudian data kinerja selubung bangunan dibandingkan dan dianalisis korelasinya. Diketahui bahwa desain yang mengkombinasikan penggunaan alat pembayang horizontal 60 cm, penggunaan kaca rendah emisivitas dan rasio jendela-dinding yang rendah memiliki kinerja energi dan pencahayaan alami terbaik. Di antara karakteristik selubung bangunan, nilai transmitansi cahaya tampak dari material kaca memiliki korelasi positif terhadap kinerja energi dan pencahayaan alami.

Kata Kunci: Greenship new building; kinerja bangunan; dialux; OTTV.

ABSTRACT

Energy-efficient building design is mandatory to obtain a building permit for new buildings in Jakarta. Greenship New Building is one of the green building assessment tools for new buildings in Indonesia compiled by the Green Building Council Indonesia. In the Energy Efficiency and Conservation category, points earned related to OTTV value and daylighting area are influenced by building facade design. This research aims to determine the correlation of building facade characteristics to energy and daylighting performance in office buildings to obtain the best performing building facade. This research uses Satrio Tower as a case study, a 26-story office building in the CBD Mega Kuningan area, South Jakarta. Data in the form of OTTV values were obtained through numerical simulations based on the OTTV formula from SNI 6389: 2020 and daylighting conditions in the building were obtained by conducting computational simulations using Dialux Evo. Then the building facade performance data is compared and analyzed for correlation. It was found that a design combining the use of a 60 cm horizontal shading device, the use of low-emissivity glass and a low window-wall ratio had the best energy and daylighting performance. Among the building facade characteristics, the visible light transmittance value of the glazing material has a positive correlation with the energy and daylighting performance.

Keywords: Building performance; greenship new building; dialux; OTTV.

INTRODUCTION

The construction sector is a significant contributor to energy consumption, specifically building construction and operation. In Indonesia, the energy consumed by buildings is predominantly driven by the necessities of water heating, cooling, and illumination. In comparison to various fields like transportation and manufacturing, discussions about energy efficiency often overlook the construction industry. However, addressing energy efficiency in building design is crucial to reduce energy demand, to mitigate environmental impacts, and to achieve a more sustainable future. The rise in popularity of energy-conscious architecture has triggered the formation of several sustainable building approval frameworks, which aims to reduce environmental footprint of new and built structures.

There are three green building rating tools for new building in Indonesia, such as Green Building Council Indonesia (GBCI)'s GreenShip New Building (NB) (Ardhiansyah & Azizah, 2020), the Minister of Public Works and Housing Regulation Number 21 Year 2021 (PermenPUPR No 21 Tahun 2021, 2021), and IFC's EDGE (Thomas et al., 2020; Vierra, 2016). Each rating tools have similarities and differences in their criteria. GreenShip New Building, a type of GreenShip for a newly designed building or building that majorly renovated, has six categories, which include Appropriate Site Development, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Resources and Cycle, Indoor Health and Comfort, and Building Environment Management (Nasir et al., 2014). The Minister of Public Works and Housing Regulation Number 21 Year 2021 includes Site Management, Energy Use Efficiency, Water Use Efficiency, Indoor Air Quality, Environmentally Friendly Material Use, and Waste Management (PermenPUPR No 21 Tahun 2021, 2021). On the other hand, EDGE only have three main sections, Energy, Water, and Materials (Vierra, 2016).

Buildings in Jakarta are now required to implement energy-efficient design and must be proven by energy calculations when applying for building permits. Either in the GreenShip NB or the Ministry Regulation, the energy efficiency is based on Overall Thermal Transfer Value (OTTV) from SNI 6389:2020, which has maximum value of 35 Watt/m². OTTV is heat gain from building

façade, which is sum of heat gain from conduction through the wall system, conduction through the fenestration systems, and radiation through the fenestration systems (Fitria, 2021).

The OTTV equation is written in Equation 1 (Albab & Adi, 2019; SNI 6389:2020 Konservasi Energi Selubung Bangunan Pada Bangunan Gedung, 2020).

$$\text{OTTV} = [\alpha \times U_w \times (1 - \text{WWR}) \times \text{TDEk}] + [U_f \times \text{WWR} \times \Delta T] + [\text{SC} \times \text{WWR} \times \text{SF}] \dots (1)$$

where

α = Sun Radiation Absorption, that depends on color and finishing of an exterior wall

U_w = Thermal conductivity value of opaque wall (W/m². K)

WWR = Window-to-wall ratio

TDEk = Equivalent temperature difference for opaque wall

U_f = Thermal conductivity value of a fenestration system (W/m². K)

ΔT = Temperature difference between exterior and interior side of a building

SC = Shading coefficient of fenestration system, that depends of glass specification and shading coefficient effective from shading device

SF = Solar Factor, that depends on façade orientation and building location (W/m²)

In EEC 2 of GreenShip NB 1.2, two points will be earned if 30% of its saleable area have daylight intensity of 300 lux or above (Nasir et al., 2014), therefore integration of energy and daylighting performance is needed. Façade design must achieve sufficient daylighting without increasing cooling load (Viriezky et al., 2023). Large WWR will ensure saving on lighting energy, it also let unwanted solar heat gain at the same time (Huang et al., 2014). Kusumawati (2021) said that WWR, SC and SF have most influence on OTTV calculation (Kusumawati et al., 2021). Lahji (2021) concluded that energy efficiency can be achieved by dominating the façade surface with low U_f (Lahji & Walaretina, 2021). Albab (2019) has conducted an OTTV simulation and found that a fenestration system with double glazing with SC less than 1.9 and U_f more than 2.6 W/m². K can reduce heat gain up to 6.2% (Albab & Adi, 2019). On the other hand, Huang (2014) said low-e glazing is the best choice in both thermal and daylighting



performance, while double glazing has worst performance. Building location and façade orientation will also affect thermal and daylighting performance, where in cooling dominant climates, all window designs that faced to east and west have better performance, whereas north facing windows have worst performance (Huang et al., 2014). Daylight performance also depends on visible light transmittance (VLT) of a fenestration system (Fitria, 2021).

Satrio Tower is a prominent 26-storey office tower located in the bustling business district of South Jakarta, Indonesia. As part of its commitment to sustainability and environmental responsibility, the building's owner has embarked on a rigorous process to obtain the GreenShip New Building (NB) certification. This certification, developed by the Green Building Council Indonesia (GBCI), sets high standards for energy efficiency and environmental performance, making it a prestigious and challenging goal for any new building.

As the final project on GreenShip Professional training, Satrio Tower is chosen as case study where participants are have to make a certification proposal that achieve platinum certification. To achieve the minimum point of platinum level, a comprehensive study focusing on energy and daylighting performance has been conducted. This research aims to understand the correlation between various façade characteristics and their impact on both energy consumption and natural lighting within the building, as outlined in the GreenShip NB 1.2 criteria. By analyzing factors such as window-to-wall ratio, shading devices, and material properties, the study seeks to identify design strategies that enhance the building's overall performance, ensuring that Satrio Tower not only meets but exceeds the stringent requirements for sustainable building certification.

MATERIALS AND METHOD

This study was conducted with a case study method on Satrio Tower as it is targeted to get its green building certification. Satrio Tower is located on a business district area of Kuningan, South Jakarta. This study was quantitative research that have 3 phases. Phase one, OTTV calculation of baseline case and alternative designs case. The OTTV calculation was conducted in accordance with SNI 6389:2020 through a numerical calculation. The alternative design

was conducted through an experimental study through the similar calculation, where the WWR, U_f , U_w , and SC are modified. Phase two, the daylight simulation on baseline case and alternative designs case that complied to SNI 6389:2020 where its OTTV value is less than 35 W/m². The daylighting simulation was conducted using Dialux Evo 8.0 at 10.00 AM and 02.00 PM to get the image of isolux contour of the building plan. The simulation time was chosen because it represented the highest sun latitude, where the sun light entered a building less, therefore the result will show the worst-case scenario of the daylight performance. The isolux image processed later using Autocad to measure the area and know whether it is complied to EEC 2 or not (daylight area more than 30% of saleable area). Phase three, data analysis. The data gathered from phase one and two is analysed by two methods; comparison and correlation. Comparative study is conducted to know which alternative design perform the best, while correlation study is conducted to know which façade elements influenced the most.

Data Collection

The baseline case design and 24 other designs are displayed in Table 1. Wall system comes in five different varieties (Figure 1). Type 1 is the initial design, consisting of an inner gypsum layer, an air chamber, and 8 mm clear glass. Type 2 is a one-meter-tall wall composed of 12 mm gypsum, 5 mm glass wool, 75 mm precast concrete, 8 mm clear glass, and an air cavity. Type 3 is a one-meter-tall wall composed of plaster, air space, 10 mm light-weight concrete blocks, and 4 mm aluminum composite panel cladding. Types 2 and 3 are combined to create type 4. Type 5 is made up of 1,2 m of type 2 and 1 m of type 3. The wall material selection is based on commonly used materials in high-rise building construction, considering that the thermal transmittance value should be lower than the initial design. In Figure 1, type 5 is combined with 60 cm horizontal sunshading to illustrate the application of sunshading.

There are four types of glazing systems in the fenestration system (Figure 2). A single transparent glass makes up Type A. Double glazing system Type B has a 12 mm air cavity, 6 mm clear glass, and 8 mm Stopsol Supersilver Dark Blue. Double glazing system Type C has 6 mm Planible G, twelve mm air cavity, and eight mm Sunergy Green panes. Type D double glazing consists

of a 6 mm transparent glass pane, a 12 mm air cavity, and an 8 mm Stopray Vision 51T #2. Iterative calculations from the preceding design yield 24 possible designs until SNI 6389:2020 compliance is reached. The low shading coefficient value and visible light transmittance above 25% of the selected glazing materials are the deciding factors in their selection.

DISCUSSION

In the initial phase of the study, the baseline and cases 1 to 15 did not comply with the SNI 6389:2020 standard, as they failed to meet the maximum allowable OTTV value. However, Case 16 through 24 successfully complied with the SNI

6389:2020 standard, prompting further daylighting calculations for these scenarios. Case 19 has the best energy performance as its OTTV is the lowest among other cases. Meanwhile, Case 17 has the highest OTTV of 31,98 W/m² although it still complies to SNI 6389:2020.

For phase 2, daylighting analysis using Dialux is conducted to Case 16 through 24. Among these, Case 20 demonstrated superior daylighting performance while maintaining a low cooling load, outperforming the other case studies in this regard. The comparative analysis of daylight and energy performance for Case 16 to 24 is illustrated in Figure 3.

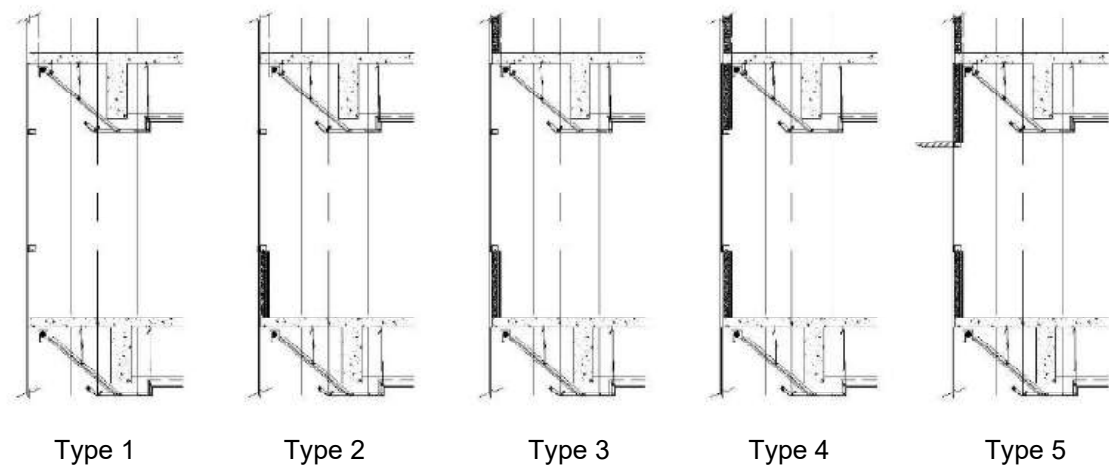


Figure 1. Five varieties of wall systems

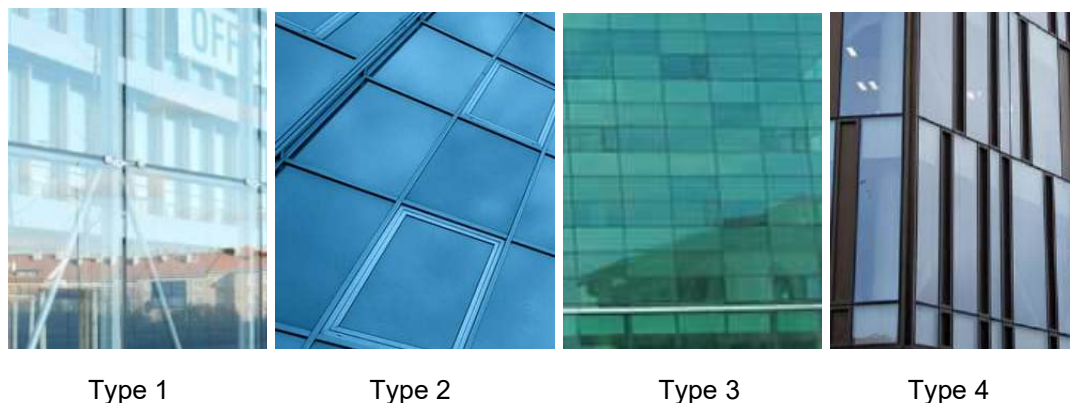
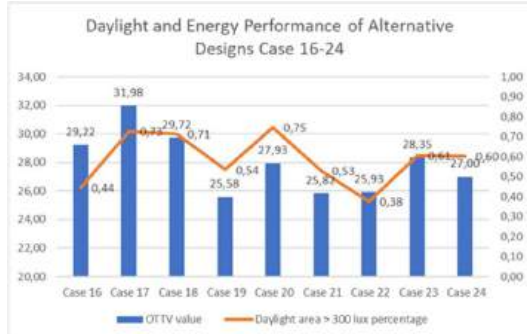


Figure 2. Four Types of Fenestration System

**Table 1.** Baseline and Alternative Design Case and its Façade Characteristics

No	Wall System	Fenestration Systems Type	Sunshading	SC _{glass}	U _{wall}	U _{fenestration}	VLT	VLR	WWR
Baseline	Type 1	Type A	No	0,93	1,75	5,7	88	8	95%
1		Type B	No	0,31	1,75	2,019	29	32	95%
2		Type C	No	0,35	1,75	2,099	60	12	95%
3		Type D	No	0,34	1,75	1,6	49	20	95%
4	Type 2	Type B	No	0,31	1,55	2,019	29	32	81%
5		Type C	No	0,35	1,55	2,099	60	12	81%
6		Type D	No	0,34	1,55	1,6	49	20	81%
7	Type 2	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	1,55	2,019	29	32	81%
8		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	1,55	2,099	60	12	81%
9		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	1,55	1,6	49	20	81%
10	Type 3	Type B	No	0,31	0,56	2,019	29	32	81%
11		Type C	No	0,35	0,56	2,099	60	12	81%
12		Type D	No	0,34	0,56	1,6	49	20	81%
13	Type 3	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	0,56	2,019	29	32	81%
14		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	0,56	2,099	60	12	81%
15		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	0,56	1,6	49	20	81%
16	Type 4	Type B	No	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	53%
17		Type C	No	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	53%
18		Type D	No	0,34	1,55 & 0,56	1,6	60	13	53%
19	Type 4	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	53%
20		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	53%
21		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	1,55 & 0,56	1,6	49	20	53%
22	Type 5	Type B	No	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	46%
23		Type C	No	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	46%
24		Type D	No	0,34	1,55 & 0,56	1,6	49	20	46%

building's overall performance. The correlation analysis is shown in Table 2.

**Figure 3.** Daylight and Energy Performance of Alternative Design Case no 16-24

Following the evaluation of the baseline and the 24 alternative designs, a correlation analysis was performed to identify key factors influencing energy and daylighting performance as part of Phase 3. The Pairwise Correlation method revealed significant correlations between the shading coefficient (SC), U-value, visible light transmittance (VLT) of the fenestration system, and the window-to-wall ratio (WWR) with both energy and daylighting outcomes. The variable is considered as significant if its value below 0,05. This indicates that these parameters are crucial in determining the

Table 2. Pairwise Correlation of OTTV and Daylight Performance to Façade Characteristics Variables

Variable	by Variable	Correlation	Count	Signif. Prob
OTTV	Sunshading	-0,2382	25	0,2515
	SCglass	0,8916	25	<,0001*
	Uf	0,8496	25	<,0001*
	VLT	0,5186	25	0,0079*
	VLR	-0,3104	25	0,1310
	WWR	0,6144	25	0,0011*
Daylight Performance	Sunshading	-0,0675	10	0,8531
	SCglass	0,7312	10	0,0163*
	Uf	0,6722	10	0,0332*
	VLT	0,9328	10	<,0001*
	VLR	-0,8627	10	0,0013*
	WWR	0,7276	10	0,0171*

Particularly noteworthy is the role of VLT in design optimization. Although VLT is not included in the OTTV calculation, it significantly impacts both energy and daylighting performance. Therefore, it should be a key consideration for designers aiming to optimize building designs for energy

efficiency and adequate natural lighting. This insight underscores the importance of a holistic approach in façade design, balancing various factors to achieve sustainable and efficient building performance.

CONCLUSION

Façade characteristics, especially fenestration systems, show a significant correlation to energy and daylight performance. There are keypoints that can be concluded from the study related to facade characteristics, energy and daylight performance.

- WWR are significantly correlated with OTTV and daylight performance. Increasing WWR shows higher OTTV, thus higher energy consumption for cooling, but it also shows higher daylight performance.
- Glazing material optical and energy characteristics such as U-value, VLT and SC are significantly correlated with both OTTV and daylight performance, where higher U-value, VLT and SC will lead to higher OTTV and better daylight performance
- Among the facade characteristics, visible light transmission, a façade characteristic which not included in OTTV calculation, can be taken into consideration if a designer wants to achieve better daylight performance. The visible light transmission should be combined with better thermal insulation, which can be achieved by using double glazing as a fenestration system to reduce OTTV while promoting the daylight performance

As we already know which facade characteristic that have strong correlation to both energy and daylight performance, future research should develop a concept of facade systems that can optimize light transmission into the building while still maintaining building energy efficiency.

REFERENCES

- Albab, U., & Adi, T. J. W. (2019). Energy Efficiency of Cooling Load through The Glass Facade of Office Buildings in Surabaya. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 600.
- Ardhiansyah, I., & Azizah, R. (2020). Pengukuran Greenship New Building Ver. 1.2 pada Bangunan Baru Rumah Atsiri Indonesia (Final Assessment). *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 15(2), 79–86. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v15i2.9864>
- Fitria, D. (2021). The importance of iterative process in facade design optimization for a green office building in South Tangerang City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 907(1), 012013. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/907/1/012013>
- Huang, Y., Niu, J., & Chung, T. (2014). Comprehensive analysis on thermal and daylighting performance of glazing and shading designs on office building envelope in cooling-dominant climates. *Applied Energy*, 134, 215–228.
- Kusumawati, L., Setyowati, E., & Purnomo, A. B. (2021). Practical-Empirical Modeling on Envelope Design towards Sustainability in Tropical Architecture. *Sustainability*, 13(5), 2959. <https://doi.org/10.3390/su13052959>
- Lahji, K., & Walaretina, R. (2021). Energy efficiency through façade design model of Nobel house building. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 780(1), 012009. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/780/1/012009>
- Nasir, R. Y., Danusastro, Y., Fitria, D., Fauzianty, V., Aryani, Y., Widyanareswari, A., Dermawan, I. P., & Padmadinata, A. (2014). *Panduan Teknis Perangkat Penilaian Bangunan Hijau untuk Gedung Baru: Vol. 1.2 (2nd ed.)*. Green Building Council Indonesia.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau. (2021, April 1). Republik Indonesia.
- SNI 6389:2020 Konservasi energi selubung bangunan pada bangunan gedung. (2020).



- Thomas, S., King, G., Mitchell, M., Saberi, O., & Music, R. (2020). Why did an international bank create a green building rating system. Summer Study on Energy Efficiency in Buildings [Online], American Council for an Energy-Efficient Economy<
<https://www.aceee.org/files/proceedings/2020/Event-Data>> [Accessed 26 February 2021].
- Vierra, S. (2016). Green building standards and certification systems. National Institute of Building Sciences, Washington, DC.
- Viriezky, V., Dewi, O. C., & Dugar, A. M. (2023). Lighting Energy Reduction by Optimizing Daylight while Maintaining Cooling Load in Tropical Educational Building, Depok, Indonesia. *Journal of Sustainable Architecture and Civil Engineering*, 1, 32.

29025 CORRELATION OF FAÇADE CHARACTERISTICS ON ENERGY AND DAYLIGHTING PERFORMANCE OPTIMIZATION OF OFFICE BUILDING

by Jurnal Vitruvian Arsitektur Bangunan Lingkungan

Submission date: 16-Oct-2024 12:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2408836557

File name: 29025-82918-1-RV.docx (193.34K)

Word count: 3154

Character count: 17410

CORRELATION OF FAÇADE CHARACTERISTICS ON ENERGY AND DAYLIGHTING PERFORMANCE OPTIMIZATION OF OFFICE BUILDING

Rizki Fitria Madina¹, Sri Tundono², Fajar Rezandi³, Asyifa Putri Umara⁴, Muhammad Lazuardy Nurrohmah⁵

Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jakarta

Surel: ¹ rizki.fm@trisakti.ac.id; ² sri.t@trisakti.ac.id; ³ fajar.rezandi@trisakti.ac.id; ⁴ asyifa052001900015@std.trisakti.ac.id; ⁵ elzhuardy@gmail.com

Vitruvian vol xx no y bulan 202x

Diterima: 01 01 2020 | Direvisi: 01 03 2020 | Disetujui: 01 05 2020 | Diterbitkan: 30 06 2020

ABSTRAK

GreenShip New Building adalah salah satu alat penilaian bangunan hijau untuk bangunan baru di Indonesia yang disusun oleh Green Building Council Indonesia. Dalam kategori Efisiensi dan Konservasi Energi, perolehan poin terkait nilai OTTV dan area pencahayaan alami dipengaruhi oleh desain fasad bangunan. Satrio Tower adalah gedung perkantoran 26 lantai di kawasan CBD Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Untuk mendapatkan poin optimal yang dicapai untuk GreenShip Platinum, diperlukan studi eksperimental dari beberapa skenario karakteristik fasad yang dapat memberikan skenario terbaik dari kinerja energi dan pencahayaan alami. Dalam studi ini, karakteristik fasad, terutama yang terkait dengan sistem jendela, seperti rasio jendela-ke-dinding, koefisien naungan, nilai transmitansi termal jendela, transmisi cahaya tampak, dan desain alat peneduh dianalisis untuk menemukan korelasi antara karakteristik fasad dengan kinerja bangunan. Studi ini menggunakan perhitungan OTTV berdasarkan SNI 6389:2020 dan simulasi pencahayaan alami menggunakan Dialux Evo untuk menentukan kinerja setiap skenario fasad, kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode komparatif dan korelasi. Diketahui bahwa transmisi cahaya tampak memiliki korelasi positif terhadap kinerja energi dan pencahayaan alami.

Kata Kunci: GreenShip New Building, Kinerja Bangunan, Dialux, OTTV

ABSTRACT

GBCI's GreenShip New Building is one of the green building rating tools for new buildings in Indonesia. In the Energy Efficiency and Conservation category, the OTTV value and daylight area are affected by the building's facade design. Satrio Tower is a 26-story office tower in the Mega Kuningan CBD area, South Jakarta. To get the optimum point achieved for GreenShip Platinum, it is necessary to do an experimental study of several facade characteristic scenarios that can provide the best scenario of energy and daylighting performance. In this study, the facade characteristics, especially those related to the fenestration system, such as window-to-wall ratio, shading coefficient, fenestration U-value, visible light transmittance, and shading devices design being analyzed to find the correlation between facade characteristics and the building's performance. This study uses OTTV calculation based on SNI 6389:2020 and daylighting simulation using Dialux Evo to determine each facade scenario performance, then data is analyzed by using comparative and correlation methods. It is known that visible light transmittance has a positive correlation to both energy and daylighting performance.

Keywords: Building Performance, GreenShip New Building, Dialux, OTTV

INTRODUCTION

There are three green building rating tools for new building in Indonesia, such as

Green Building Council Indonesia (GBCI)'s GreenShip New Building (NB) (Ardhiansyah & Azizah, 2020), the Minister of Public Works and Housing Regulation Number 21 Year

2021(PermenPUPR No 21 Tahun 2021, 2021), and IFC's EDGE(Thomas et al., 2020; Vierra, 2016). Each rating tools have similarities and differences in their criteria. Greenship New Building, a type of Greenship for a newly designed building or building that majorly renovated, has six categories, which include Appropriate Site Development, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Resources and Cycle, Indoor Health and Comfort, and Building Environment Management (Nasir et al., 2014). The Minister of Public Works and Housing Regulation Number 21 Year 2021 includes Site Management, Energy Use Efficiency, Water Use Efficiency, Indoor Air Quality, Environmental Friendly Material Use, and Waste Management (PermenPUPR No 21 Tahun 2021, 2021). On the other hand, EDGE only have three main sections, Energy, Water, and Materials (Vierra, 2016).

Either in the Greenship NB or the Ministry Regulation, the energy efficiency is based on Overall Thermal Transfer Value (OTTV) from SNI 6389:2020, which has maximum value of 35 Watt/m². OTTV is heat gain from building façade, which is sum of heat gain from conduction through the opaque wall, conduction through the fenestration systems, and radiation through the fenestration systems (Fitria, 2021).

The OTTV equation is written in Equation 1 (Albab & Adi, 2019; SNI 6389:2020 Konservasi Energi Selubung Bangunan Pada Bangunan Gedung, 2020).

$$OTTV = [\alpha \times U_w \times (1 - WWR) \times TDEK] + [U_f \times WWR \times \Delta T] + [SC \times WWR \times SF] \dots (1)$$

where

α = Sun Radiation Absorption, that depends on color and finishing of an exterior wall

U_w = Thermal conductivity value of opaque wall (W/m².K)

WWR = Window-to-wall ratio

TDEK = Equivalent temperature difference for opaque wall

U_f = Thermal conductivity value of a fenestration system (W/m².K)

ΔT = Temperature difference between exterior and interior side of a building

SC = Shading coefficient of fenestration system, that depends of glass specification and shading coefficient effective from shading device

SF = Solar Factor, that depends on façade orientation and building location (W/m²)

In EEC 2 of Greenship NB 1.2, two points will be earned if 30% of its saleable area have daylight intensity of 300 lux or above(Nasir et al., 2014), therefore integration of energy and daylighting performance is needed. Façade design must achieved sufficient daylighting without increasing cooling load(Viriezky et al., 2023). Large WWR will ensure saving on lighting energy, it also let unwanted solar heat gain at the same time(Huang et al., 2014). Kusumawati (2021) said that WWR, SC and SF have most influence on OTTV calculation (Kusumawati et al., 2021). Lahji (2021) concluded that energy efficiency can be achieved by dominating the façade surface with low U_f (Lahji & Walaretina, 2021). Albab (2019) has conducted an OTTV simulation and found that a fenestration system with double glazing with SC less than 1.9 and U_f more than 2.6 W/m².K can reduce heat gain up to 6.2%(Albab & Adi, 2019). On the other hand, Huang (2014) said low-e glazing is the best choice in both thermal and daylighting performance, while double glazing has worst performance. Building location and façade orientation will also affect thermal and daylighting performance, where in cooling dominant climates, all window designs that faced to east and west have better performance, whereas north facing windows have worst performance (Huang et al., 2014). Daylight performance also depends on visible light transmittance (VLT) of a fenestration system (Fitria, 2021).

Satrio Tower is a prominent 26-storey office tower located in the bustling business district of South Jakarta, Indonesia. As part of its commitment to sustainability and environmental responsibility, the building's owner has embarked on a rigorous process to obtain the Greenship New Building (NB) certification. This certification, developed by the Green Building Council Indonesia (GBCI), sets high standards for energy efficiency and environmental performance, making it a prestigious and challenging goal for any new building.

As the final project on Greenship Professional training, Satrio Tower is chosen as case study where participants are have to make a certification proposal that achieve platinum certification. To achieve the minimum point of platinum level, a comprehensive study focusing on energy and

daylighting performance has been conducted. This research aims to understand the correlation between various façade characteristics and their impact on both energy consumption and natural lighting within the building, as outlined in the Greenship NB 1.2 criteria. By analyzing factors such as window-to-wall ratio, shading devices, and material properties, the study seeks to identify design strategies that enhance the building's overall performance, ensuring that Satrio Tower not only meets but exceeds the stringent requirements for sustainable building certification.

MATERIALS AND METHOD

This study was conducted with a case study method on Satrio Tower as it is targeted to get its green building certification. Satrio Tower is located on a business district area of Kuningan, South Jakarta. This study was quantitative research that have 3 phases. Phase one, OTTV calculation of baseline case and alternative designs case. The OTTV calculation was conducted in accordance with SNI 6389:2020 through a numerical calculation. The alternative design was conducted through an experimental study through the similar calculation, where the WWR, Uf, Uw, and SC are modified. Phase two, the daylight simulation on baseline case and alternative designs case that complied to SNI 6389:2020 where its OTTV value is less than 35 W/m². The daylighting simulation was conducted using Dialux Evo 8.0 at 10.00 AM and 02.00 PM to get the image of isolux contour of the building plan. The simulation time was chosen because it represented the highest sun latitude, where the sun light entered a building less, therefore the result will show the worst-case scenario of the daylight performance. The isolux image processed later using Autocad to measure the area and know whether it is complied to EEC 2 or not (daylight area more than 30% of saleable area). Phase three, data analysis. The data

gathered from phase one and two is analysed by two methods; comparison and correlation. Comparative study is conducted to know which alternative design perform the best, while correlation study is conducted to know which façade elements influenced the most.

Data Collection

The baseline case design and 24 other designs are displayed in Table 1. Opaque wall materials come in five different varieties. Type 1 is the original design, consisting of an inner gypsum layer, an air chamber, and 8 mm clear glass. Type 2 is a one-meter-tall wall composed of 12 mm gypsum, 5 mm glass wool, 75 mm precast concrete, 8 mm clear glass, and an air cavity. Type 3 is a one-meter-tall wall composed of plaster, air space, 10 mm light-weight concrete blocks, and 4 mm aluminum composite panel cladding. Types 2 and 3 are combined to create type 4. Type 5 is made up of 1,2 m of type 2 and 1 m of type 3. The opaque wall material selection is based on commonly used materials in high-rise building construction, considering that the thermal transmittance value should be lower than the initial design.

There are four types of glazing systems in the fenestration system. A single transparent glass makes up Type A. Double glazing system Type B has a 12 mm air cavity, 6 mm clear glass, and 8 mm Stopsol Supersilver Dark Blue. Double glazing system Type C has six mm Planible G, twelve mm air cavity, and eight mm Sunergy Green panes. Type D double glazing consists of a 6 mm transparent glass pane, a 12 mm air cavity, and an 8 mm Stopray Vision 51T #2. Iterative calculations from the preceding design yield 24 possible designs until SNI 6389:2020 compliance is reached. The low shading coefficient value and visible light transmittance above 25% of the selected glazing materials are the deciding factors in their selection.

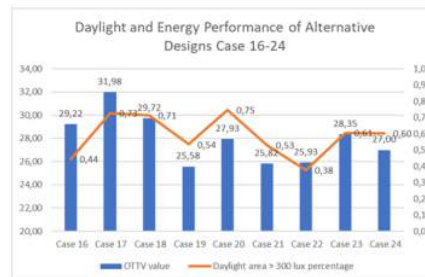
Table 1. Baseline and Alternative Design Case and its Façade Characteristics

No	Opaque Wall	Fenestration Systems Type	Sunshading	SC _{glass}	U _{wall}	U _{fenestration}	VLT	VLR	WWR
Baseline	Type 1	Type A	No	0,93	1,75	5,7	88	8	95%
1		Type B	No	0,31	1,75	2,019	29	32	95%
2		Type C	No	0,35	1,75	2,099	60	12	95%
3		Type D	No	0,34	1,75	1,6	49	20	95%
4	Type 2	Type B	No	0,31	1,55	2,019	29	32	81%
5		Type C	No	0,35	1,55	2,099	60	12	81%
6		Type D	No	0,34	1,55	1,6	49	20	81%
7	Type 2	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	1,55	2,019	29	32	81%
8		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	1,55	2,099	60	12	81%
9		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	1,55	1,6	49	20	81%
10	Type 3	Type B	No	0,31	0,56	2,019	29	32	81%
11		Type C	No	0,35	0,56	2,099	60	12	81%
12		Type D	No	0,34	0,56	1,6	49	20	81%
13	Type 3	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	0,56	2,019	29	32	81%
14		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	0,56	2,099	60	12	81%
15		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	0,56	1,6	49	20	81%
16	Type 4	Type B	No	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	53%
17		Type C	No	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	53%
18		Type D	No	0,34	1,55 & 0,56	1,6	60	13	53%
19	Type 4	Type B	Horizontal 60 cm	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	53%
20		Type C	Horizontal 60 cm	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	53%
21		Type D	Horizontal 60 cm	0,34	1,55 & 0,56	1,6	49	20	53%
22	Type 5	Type B	No	0,31	1,55 & 0,56	2,019	29	32	46%
23		Type C	No	0,35	1,55 & 0,56	2,099	60	12	46%
24		Type D	No	0,34	1,55 & 0,56	1,6	49	20	46%

DISCUSSION

In the initial phase of the study, the baseline and cases 1 to 15 did not comply with the SNI 6389:2020 standard, as they failed to meet the maximum allowable OTTV value. However, Case 16 through 24 successfully complied with the SNI 6389:2020 standard, prompting further daylighting calculations for these scenarios. Case 19 has the best energy performance as its OTTV is the lowest among other cases. Meanwhile, Case 17 has the highest OTTV of 31,98 W/m² although it still complies to SNI 6389:2020.

For phase 2, daylighting analysis using Dialux is conducted to Case 16 through 24. Among these, Case 20 demonstrated superior daylighting performance while maintaining a low cooling load, outperforming the other case studies in this regard. The comparative analysis of daylight and energy performance for Case 16 to 24 is illustrated in Figure 1.

**Figure 1.** Daylight and Energy Performance of Alternative Design Case no 16-24

Following the evaluation of the baseline and the 24 alternative designs, a correlation analysis was performed to identify key factors influencing energy and daylighting performance as part of Phase 3. The Pairwise Correlation method revealed significant correlations between the shading coefficient (SC), U-value, visible light transmittance (VLT) of the fenestration system, and the window-to-wall ratio (WWR) with both energy and daylighting outcomes. This indicates that these parameters are crucial in determining the building's overall performance. The correlation analysis is shown in Table 2.

Table 2. Pairwise Correlation of OTTV and Daylight Performance to Façade Characteristics Variables

Variable	by Variable	Correlation	Count	Signif. Prob
OTTV	Sunshading	-0,2382	25	0,2515
	SCglass	0,8916	25	<.0001*
	Uf	0,8496	25	<.0001*
	VLT	0,5186	25	0,0079*
	VLR	-0,3104	25	0,1310
	WWR	0,6144	25	0,0011*
Daylight Performance	Sunshading	-0,0675	10	0,8531
	SCglass	0,7312	10	0,0163*
	Uf	0,6722	10	0,0332*
	VLT	0,9328	10	<.0001*
	VLR	-0,8627	10	0,0013*
	WWR	0,7276	10	0,0171*

Particularly noteworthy is the role of VLT in design optimization. Although VLT is not included in the OTTV calculation, it significantly impacts both energy and daylighting performance. Therefore, it should be a key consideration for designers aiming to optimize building designs for energy efficiency and adequate natural lighting. This insight underscores the importance of a holistic approach in façade design, balancing various factors to achieve sustainable and efficient building performance.

CONCLUSION

Façade characteristics, especially fenestration systems, show a significant correlation to energy and daylight performance. Visible light transmission, a façade characteristic which not included in OTTV calculation, can be taken into consideration if a designer wants to achieve better daylight performance. The visible light transmission should be combined with better thermal insulation, which can be achieved by using double glazing as a fenestration system.

REFERENCES

Albab, U., & Adi, T. J. W. (2019). Energy Efficiency of Cooling Load through The Glass Façade of Office Buildings in Surabaya. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 600. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6443>

Ardhiansyah, I., & Azizah, R. (2020). Pengukuran Greenship New Building Ver. 1.2 pada Bangunan Baru Rumah Atsiri Indonesia (Final Assessment). *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 15(2), 79–86. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v15i2.9864>

Fitria, D. (2021). The importance of iterative process in façade design optimization for a green office building in South Tangerang City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 907(1), 012013. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/907/1/012013>

Huang, Y., Niu, J., & Chung, T. (2014). Comprehensive analysis on thermal and daylighting performance of glazing and shading designs on office building envelope in cooling-dominant climates. *Applied Energy*, 134, 215–228.

Kusumawati, L., Setyowati, E., & Purnomo, A. B. (2021). Practical-Empirical Modeling on Envelope Design towards Sustainability in Tropical Architecture. *Sustainability*, 13(5), 2959. <https://doi.org/10.3390/su13052959>

Lahji, K., & Walaretina, R. (2021). Energy efficiency through façade design model of Nobel house building. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 780(1), 012009. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/780/1/012009>

Nasir, R. Y., Danusastro, Y., Fitria, D., Fauzianty, V., Aryani, Y., Widyanawati, A., Dermawan, I. P., & Padmadinata, A. (2014). *Panduan Teknis Perangkat Penilaian Bangunan Hijau untuk Gedung Baru: Vol. 1.2 (2nd ed.)*. Green Building Council Indonesia.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau. (2021, April 1). Republik Indonesia.

SNI 6389:2020 Konservasi energi selubung bangunan pada bangunan gedung. (2020).

Thomas, S., King, G., Mitchell, M., Saberi, O., & Music, R. (2020). Why did an international bank create a green

- building rating system. Summer Study on Energy Efficiency in Buildings [Online], American Council for an Energy-Efficient Economy< <https://www.aceee.org/files/proceedings/2020/Event-Data>>[Accessed 26 February 2021].
- Vierra, S. (2016). Green building standards and certification systems. National Institute of Building Sciences, Washington, DC.
- Viriezky, V., Dewi, O. C., & Dugar, A. M. (2023). Lighting Energy Reduction by Optimizing Daylight while Maintaining Cooling Load in Tropical Educational Building, Depok, Indonesia. *Journal of Sustainable Architecture and Civil Engineering*, 1, 32.

Form Cheklis Author

*Wajib diisi dan lampirkan di halaman terakhir artikel anda.

Panduan: Silahkan anda beri tanda "v" pada kolom "Terpenuhi" atau "Tidak Terpenuhi" sesuai artikel yang telah anda tulis.

No	Kategori	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1.	JUDUL DAN ABSTRAK	V	
2.	Judul maksimal 3 baris	V	
3.	Abstrak maksimum 300 kata	V	
4.	Abstrak telah memuat latar belakang	V	
5.	Abstrak telah memuat tujuan penelitian	V	
6.	Abstrak telah memuat metode penelitian	V	
7.	Abstrak telah memuat temuan penelitian	V	
8.	Kata kunci maksimal 5	V	
9.	Telah terdapat abstrak dalam bahasa inggris	V	
10.	PENDAHULUAN		
11.	Telah memuat latar belakang dari penelitian	V	
12.	Telah memuat masalah atau tujuan penelitian	V	
13.	Telah memetakan perkembangan teori pada bidang anda	V	
14.	Telah memetakan gap penelitian	V	
15.	Telah menuliskan <i>novelty</i> atau kebaruan dari penelitian anda	V	
16.	METODOLOGI		
17.	Telah memaparkan dengan jelas metode yang anda gunakan pada penelitian	V	
18.	HASIL DAN PEMBAHASAN		
19.	Telah memaparkan dengan jelas analisa dan diskusi	V	
20.	KESIMPULAN		
21.	Kesimpulan yang ditampilkan telah sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian	V	
22.	DAFTAR PUSTAKA		
23.	Daftar Pustaka telah mengikuti APA Style Sixth Edition	V	
24.	Minimal jumlah daftar pustaka adalah 10 rujukan utama (jurnal dan buku)	V	
25.	10 rujukan utama (jurnal dan buku) merupakan rujukan mutakhir (10 tahun terakhir)	V	
26.	Seluruh daftar pustaka telah disitasi/diacu ke dalam tubuh artikel	V	

Tanggapan Penulis terhadap Hasil Review

*Wajib dilampirkan di halaman terakhir artikel anda.

Panduan: Pada saat melakukan submisi artikel, maka form ini dibiarkan kosong saja. Form ini diisi setelah anda mendapat hasil review dari reviewer, dan dikirim di halaman terakhir artikel anda.

No.	Kategori Penilaian	Komentar Reviewer A	Tanggapan dan Perbaikan
1.	Judul		
2.	Abstrak		
3.	Isi Artikel		
4.	Hasil dan Pembahasan		
5.	Kesimpulan dan Saran		
6.	Daftar Pustaka		
7.	Catatan Lain		

No.	Kategori Penilaian	Komentar Reviewer B	Tanggapan dan Perbaikan
1.	Judul		
2.	Abstrak		
3.	Isi Artikel		
4.	Hasil dan Pembahasan		
5.	Kesimpulan dan Saran		
6.	Daftar Pustaka		
7.	Catatan Lain		

29025 CORRELATION OF FAÇADE CHARACTERISTICS ON ENERGY AND DAYLIGHTING PERFORMANCE OPTIMIZATION OF OFFICE BUILDING

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

iptek.its.ac.id

Internet Source

1%

2

Yu Huang, Jian-lei Niu, Tse-ming Chung.
"Comprehensive analysis on thermal and
daylighting performance of glazing and
shading designs on office building envelope
in cooling-dominant climates", Applied
Energy, 2014

Publication

1%

3

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Universiti Teknologi Petronas

Student Paper

1%

5

www.buscompress.com

Internet Source

1%

6

Dian Fitria. "The importance of iterative
process in facade design optimization for a
green office building in South Tangerang

1%

7

Dian Pratiwi, Iwan Purwanto, Ratna Shofiati,
Yunia Ningsih, Muhammad Azamy, Tasya
Aulia. "Pemanfaatan Animatron untuk
Pembuatan Iklan Animasi bagi Para Pelaku
UMKM di Wilayah Tangerang Selatan", Jurnal
Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat, 2022

1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On